

JURNAL EDUHEALTH

Volume 4 Nomor 1, April 2014

Pemanfaatan Propolis dalam Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum

Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres pada Penderita HIV / AIDS (ODHA)

Tehnik Menyusui dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi Umur 0 – 12 Bulan

Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian PPOK di Paviliun Cempaka RSUD Jombang

Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin tentang Rangsangan Putting Susu pada Saat Proses Persalinan

Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II Primipara

Aktivitas Antioksidant Flavonoid Terhadap Perubahan Histologi Proses Penyembuhan Luka Bakar Grade II

Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif pada Masa Nifas dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 0-6 bulan

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Paritas I Tentang Peranan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Hipotermi

Analisis Faktor Pemberian Asi Eksklusif

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 4	No. 1	Hal. 1-58	Jombang April 2014	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Pemanfaatan Propolis dalam Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum Suyati dan Ninik Azizah	1 - 6
2.	Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres pada Penderita HIV / AIDS (ODHA) Masruroh Hasyim	7 – 13
3.	Tehnik Menyusui dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi Umur 0 – 12 Bulan Ninik Azizah	14 – 18
4.	Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian PPOK di Paviliun Cempaka RSUD Jombang Abdul Ghofar	19 – 23
5.	Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin tentang Rangsangan Putting Susu pada Saat Proses Persalinan Dewi Triloka dan Dian Puspitayani	24 – 28
6.	Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II Primipara Dian Puspitayani dan Dewi Triloka	29 – 32
7.	Aktivitas Antioksidant Flavonoid Terhadap Perubahan Histologi Proses Penyembuhan Luka Bakar Grade II Herin Mawarti dan Abdul Ghofar	33 – 40
8.	Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif pada Masa Nifas dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 0-6 bulan Listrianan Fatimah	41 – 46
9.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Paritas I Tentang Peranan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Hipotermi Sri Banun Titi Istiqomah dan Nasifatul Mufida	47 – 52
10.	Analisis Faktor Pemberian Asi Eksklusif Pujiani	53 – 58

PEMANFAATAN PROPOLIS DALAM PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM

Suyati¹, Ninik Azizah²

*Prodi D III Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang
suyatinanang@gmail.com*

ABSTRAK

Infeksi nifas mencakup semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman ke dalam alat genital pada waktu persalinan dan nifas. Faktor penyebab terjadinya infeksi nifas bisa berasal dari perlukaan pada jalan lahir yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya kuman. Propolis sebagai pengobatan alami mengandung zat aktif yang berfungsi sebagai obat untuk berbagai macam penyakit. Propolis sebagai antibiotik alami, antiviral dan sekaligus antifungal alami tanpa efek samping, selain itu Propolis juga sebagai Anti peradangan (infeksi dan luka). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan propolis dalam penyembuhan luka perineum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental Design* dengan pendekatan *Control Time Series Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu postpartum dengan luka perineum. Jumlah responden yang diberikan perlakuan dengan pemberian propolis sebanyak 20 responden dan 20 responden sebagai kelompok control. Teknik analisa data dengan uji statistik *mann-whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luka perineum pada kelompok control sampai hari ke tujuh 45% dengan hasil baik, 55% dengan hasil sedang dan tidak ada yang menunjukkan hasil buruk. Luka perineum pada kelompok perlakuan sampai hari ke tujuh 60% dengan hasil baik, 40% dengan hasil sedang dan tidak ada yang menunjukkan hasil buruk. Berdasarkan hasil uji statistik *mann-Whitney U* dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil 130,000 dengan *Asymp.Sig.(2-tailed)* 0,060 lebih dari 0,05 yang berarti ada pengaruh pemanfaatan propolis terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pemanfaatan propolis terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kepada ibu post partum dengan luka perineum dengan memanfaatkan propolis untuk penyembuhan luka perineum sehingga luka perineum pada ibu post partum mengalami proses penyembuhan secara normal tanpa ada infeksi.

Kata Kunci : propolis, luka perineum, post partum

ABSTRACT

Puerperal infection include all of the inflammation caused by the entry of germs into the genitals during childbirth and postpartum . Factor in the occurrence of puerperal infection can originate from injury in the birth canal which is a good medium for growing bacteria . Propolis as a natural treatment contains an active substance that serves as a remedy for various diseases . Propolis is a natural antibiotic , antiviral and antifungal natural with no side effects , but it also Propolis as Anti-inflammatory (infection and injury) .

This study aimed to analyze the effect of the use of propolis in perineal wound healing . This study used an experimental method . Experimental method used is the approach Quasy Experimental Design Control Time Series Design . The samples in this study were mothers with postpartum perineal wound . The number of respondents is given perlakuan with propolis administration of 20 respondents and 20 respondents as a controlgroup .techniques of statistical analysis with Mann-Whitney test . The results showed that perineal wounds in the control group until day seven 45 % with good results , 55 % with moderate results and no one showed poor results . Perineal wound in the treatment group until day seven 60 % with good results , 40 % with moderate results and no one showed poor results . Based on the test results of Mann - Whitney U statistic with SPSS 130,000 results obtained with Asymp.Sig .(2 - tailed) $0.024 < 0.05$, which means there is the influence of the use of propolis on wound healing of the perineum in women post partum .

The conclusion of this study is the use of propolis no effect on wound healing of the perineum in women post partum . The results of this study are expected to be useful to health professionals in providing care to mothers with postpartum perineal wound healing with the use of propolis for perineal wound so that the wound of the perineum in women experiencing postpartum healing process normally without any infection .

Keywords : propolis, perineal injury, postpartum

PENDAHULUAN

Infeksi merupakan penyebab salah satu angka kematian ibu (AKI) sehingga sangat tepat jika para tenaga kesehatan memberikan perhatian yang tinggi. Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Menurut WHO, pada tahun 2005 tercatat lebih dari 585.000 terjadi kematian ibu saat hamil atau bersalin. Sebanyak 11% kematian ibu disebabkan karena infeksi, dimana 25-55 % dari kasus infeksi ini disebabkan karena infeksi perlukaan pada jalan lahir (Depkes dalam Abidah, 2012).

Infeksi nifas mencakup semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman kedalam alat genital pada waktu persalinan dan nifas (Sulistiyawati, 2009). Factor penyebab terjadinya infeksi nifas bisa berasal dari perlukaan pada jalan lahir yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya kuman. Hal ini diakibatkan oleh daya tahan tubuh ibu yang rendah setelah melahirkan, perawatan yang

kurang baik dan kebersihan yang kurang terjaga (BKKBN dalam Abidah, 2012). Pada luka infeksi bekas sayatan episiotomy atau rupture perineum, jaringan sekitarnya membengkak, tepi luka menjadi merah dan bengkak, jahitan mudah terlepas, luka yang terbuka menjadi *ulkus* dan mengeluarkan pus (Sulistiyawati, 2009).

Propolis atau Lem Lebah adalah suatu zat yang dihasilkan oleh lebah madu. Dikumpulkan oleh lebah dari pucuk daun-daun yang muda untuk kemudian dicampur dengan air liurnya, digunakan untuk menambal dan mensterilkan sarang. Banyak penelitian dilakukan terhadap propolis baik secara invitro maupun invivo dan hasilnya menunjukkan bahwa propolis memiliki beberapa aktivitas biologis dan farmakologis antara lain bersifat anti inflamasi, antibiotika dan antioksidan (Bina Apiari Indonesia, 2008).

Propolis bersifat disinfektan (anti bakteri) yang membunuh semua kuman yang masuk ke sarang lebah. Propolis sebagai pengobatan alami; mengandung zat aktif yang berfungsi sebagai obat untuk berbagai macam penyakit. Propolis sebagai antibiotic alami, antiviral dan sekaligus antifungal alami tanpa efek samping, selain itu Propolis juga sebagai Anti peradangan

(infeksi dan luka). Lebih lanjut, menurut pendapat ahli kimia Prof Arnold Beckett dari Inggris yang dikenal sebagai penemu propolis. Propolis mengandung nutrisi seimbang dengan efek penyembuhan sehingga suplemen yang mengandung madu itu dapat menyembuhkan luka terbakar, melindungi munculnya jerawat, menyembuhkan luka sehingga cepat kering dan meremajakan kulit (Wikipedia, 2013).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu suatu penelitian dengan meakukan kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul pada penyembuhan luka, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu yaitu pemberian propolis. Metode eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental Design* (rancangan eksperimental semu) dengan *Control Time Series Design*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bidan Umi Salamah Peterongan Jombang pada bulan Juni – Oktober tahun 2013.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah ibu post partum di Bidan Umi Salamah Peterongan Jombang. Sampel pada penelitian ini adalah ibu post partum dengan luka perineum di bidan Umi Salamah Peterongan jombang. Kriteria dalam penelitian ini adalah : Luka perineum derajat 1 dan 2, Post partum mulai hari 1.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan propolis yaitu melakukan perawatan luka perineum dengan diberikan propolis yang diukur dengan lembar observasi dengan skala nominal. Sedangkan variabel penyembuhan luka perineum adalah keadaan kembalinya jaringan perineum yang

rusak sampai hari ke tujuh dengan menggunakan lembar observasi dengan kategori baik, sedang dan buruk dengan skala ordinal.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis instrumen observasi terstruktur. Observasi terstruktur yaitu peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang. Peneliti tidak hanya mengobservasi fakta fakta yang ada pada subjek, tetapi lebih didasarkan pada perencanaan penelitian yang sudah disusun sesuai pengelompokannya, pencatatan, dan pemberian kode terhadap hal hal yang sudah ditetapkan. Jenis lembar observasi yang digunakan untuk mengidentifikasi penyembuhan robekan perineum pada penelitian ini adalah menggunakan Kriteria Penilaian luka adalah:

1. Baik, jika luka kering, perineum menutup dan tidak ada tanda infeksi.
2. Sedang, jika luka basah, perineum menutup, tidak ada tanda-tanda infeksi
3. Buruk, jika luka basah, perineum membuka atau menutup, ada tanda tanda infeksi

Analisis Data

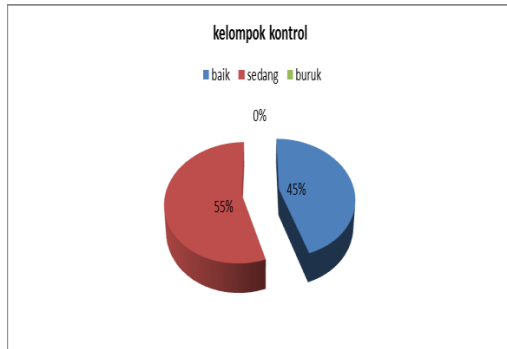
Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Mann-Whitney U* dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian (pengambilan data) telah dilakukan mulai bulan Juni sampai dengan Oktober 2013 dengan jumlah sebanyak 20 ibu post partum pada kelompok kontrol dan 20 ibu post partum sebagai kelompok perlakuan. Baik kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan diobservasi lukanya sampai hari ke tujuh.

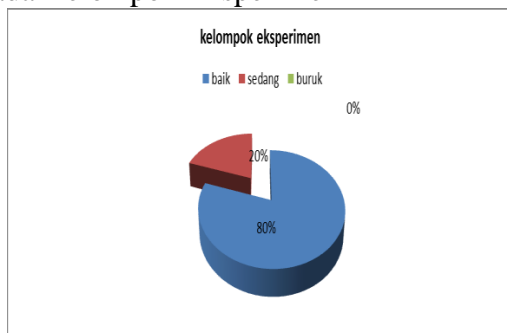
Diagram 1.

Distribusi Penyembuhan Luka Perineum Pada Kelompok kontrol



Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa luka perineum pada kelompok kontrol sampai hari ke tujuh 45% dengan hasil baik, 55% dengan hasil sedang dan tidak ada yang menunjukkan hasil buruk.

Diagram 2. Distribusi Penyembuhan Luka Perineum Pada Kelompok Eksperimen



Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa luka perineum pada kelompok perlakuan sampai hari ke tujuh 60% dengan hasil baik, 40% dengan hasil sedang dan tidak ada yang menunjukkan hasil buruk.

Tabel 1. Pemanfaatan Propolis Dalam Penyembuhan Luka Perineum

		Perlakuan		Total	
		Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen		
Penyembuhan Luka Perineum	Baik	Count	9	16	25
		% within Penyembuhan Luka Perineum	36,0%	64,0%	100,0%
	Sedang	Count	11	4	15
		% within Penyembuhan Luka Perineum	73,3%	26,7%	100,0%
		% within Perlakuan	45,0%	80,0%	62,5%
		% of Total	22,5%	40,0%	62,5%
		Count	20	20	40
		% within Penyembuhan Luka Perineum	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Perlakuan	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	50,0%	50,0%	100,0%

Tabel 2. Hasil Analisis Data

<i>Mann-Whitney U</i>	130,000
<i>Wilcoxon W</i>	340,000
<i>Z</i>	-2,257
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,024
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	,060(a)

Berdasarkan hasil uji statistik *mann-Whitney U* dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil 130,000 dengan *Asymp.Sig.(2-tailed)* 0,024 < 0,05 yang berarti ada pengaruh pemanfaatan propolis terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Berdasarkan hasil pada diagram 1 menunjukkan bahwa penyembuhan luka perineum pada ibu post partum yang tidak diberikan propolis setelah diobservasi selama 7 hari, sebagian besar yaitu 55% dalam keadaan sedang yang artinya sampai hari ke 7 sebagian besar luka masih tampak basah akan tetapi luka perineum sudah menutup dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

Luka/robekan perineum adalah luka pada daerah perineum yang disebabkan oleh tindakan episiotomy dan dapat juga terjadi secara alami karena pada saat proses persalinan, kurang adanya perlindungan terhadap perineum, sehingga kepala bayi dan tekanan meneran ibu dapat merobek jaringan perineum dan sekitarnya (Prawirohardjo, 2008).

Pada dasarnya, perlukaan jalan lahir atau luka perineum akan sembuh dalam 6-7 hari apabila tidak ada infeksi (Yudithyarasati dalam Abidah, 2007). Tubuh yang sehat mempunyai kemampuan alami untuk melindungi dan memulihkan dirinya. Peningkatan aliran darah ke daerah yang rusak, membersihkan sel dan benda asing dan perkembangan awal seluler bagian dari proses penyembuhan. Proses penyembuhan terjadi secara normal tanpa bantuan, walaupun beberapa bahan perawatan dapat membantu untuk

mendukung proses penyembuhan. (Sjamsuhidajat, 2010).

Berdasarkan hasil pada diagram 2 menunjukkan bahwa penyembuhan luka perineum pada ibu post partum yang diberikan propolis setelah diobservasi selama 7 hari, sebagian besar yaitu 80% dalam keadaan baik yang artinya sampai hari ke 7 sebagian besar luka sudah tampak kering, menutup dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

Propolis adalah suatu zat yang dihasilkan oleh lebah madu. Dikumpulkan oleh lebah madu dari pucuk daun-daun yang muda untuk kemudian dicampur dengan enzim tertentu dari dalam tubuhnya, digunakan untuk menambal dan mensterilkan sarang. Propolis bersifat disinfektan (anti bakteri) yang membunuh semua kuman yang masuk ke dalam sarang lebah. Lebah meliputi sarangnya dengan propolis untuk melindungi semua yang ada didalam sarang tersebut dari serbuan kuman, virus atau bakteri seperti: ratu lebah, telur, larva lebah, madu dan semua yang ada didalam sarang lebah madu. Sifat disinfektan alami yang terkandung dalam propolis sangat ampuh dalam membunuh kuman, terbukti dengan ditemukannya seekor tikus dalam sarang lebah yang telah mati selama kurang lebih 5 tahun dalam keadaan tidak membusuk. (Bina Apiari Indonesia, 2008)

Berdasarkan hasil uji statistik *mann-Whitney U* dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil 130,000 dengan *Asymp.Sig.(2-tailed)* $0,024 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemanfaatan propolis terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Propolis sebagai pengobatan alami mengandung zat aktif yang berfungsi sebagai obat untuk berbagai macam penyakit. Propolis mengandung zat-zat yang dibutuhkan untuk membangun kekebalan tubuh dan mengaktifkan Kelenjar thymus. Zat-zat tersebut adalah Propolis mengandung semua Vitamin kecuali vitamin K, Propolis mengandung semua Mineral yang dibutuhkan tubuh kecuali Sulfur,

Propolis mengandung 16 rantai Asam amino esensial yang dibutuhkan untuk regenerasi sel, Propolis mengandung Bioflavanoid, yaitu zat antioksidan sebagai suplemen sel. Menurut penelitian, kandungan Bioflavonoid pada satu tetes propolis setara dengan bioflavonoid yang dihasilkan dari 500 buah jeruk. (Bina Apiari Indonesia, 2008)

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kivalkina, VP dan Gorshunova, VI, Kazan Institute tentang efek kombinasi antibiotic dan propolis didapatkan hasil bahwa propolis meningkatkan aktivitas bakteriostatik (kemampuan membunuh bakteri) antibiotic sebanyak 10 – 100 kali lipat terhadap bakteri dan propolis juga meningkatkan aktivitas antimikroba saleb antibiotic. (kivalkina, dkk, 2011)

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elwahed, dkk yang berjudul “ *Surgical and Histological Evaluation Of The Effectiveness Of Propolis On Wound Healing* “ yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa propolis dapat mempercepat penyembuhan luka dan dianjurkan untuk digunakan untuk dressing luka karena nilai klinis dan aplikasi yang mudah. (Elwahed, dkk, 2013)

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh pemanfaatan propolis dalam penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Pada saat memberikan asuhan pada ibu post partum dengan luka perineum bisa memanfaatkan propolis guna mempercepat proses penyembuhan dengan tetap memperhatikan nutrisi dan personal hygiene.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. 2012. Pengaruh Penggunaan Madu Terhadap Proses Penyembuhan Robekan Perineum ibu Nifas. *Karya Tulis Ilmiah*. Unipdu Jombang
- Bina Apiari Indonesia. 2008. *Propolis Sang Penyembuh Luar Biasa*. Peternakan lebah Bina Apiari Indonesia. <http://www.binaapiari.com/propolis-sang-penyembuh-luar-biasa/>.
- Bogdanov, S. 2012. *Propolis : Composition, Healt, medicine : A Review*. <http://www.bee-hexagon.net>
- Elwahed R EL Sayed, Mahmoud Hussein El Kammar. 2013. Surgical and Histological Evaluation of the Effectiveness of Propolis on Wound Healing. *Alexandria Journal of Veterinary Sciences*. <http://www.scopemed.org/?mno=43038>
- Kivalkina VP, Gorshunova VI. 2011. *Penelitian Efek kombinasi Antibiotik dan Propolis*. <http://propolis.blogspot.com>
- Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP.
- Sjamsuhidayat, R, De Jong, WD : Buku ajar ilmu bedah, EGC; Jakarta, 1997
- Sulistyawati, A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Wikipedia. 2013. *Propolis*. <http://en.wikipedia.org/w/index.php>